



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan utama manajemen perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya ialah meningkatkan nilai perusahaan yang dapat diukur dengan menggunakan *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)*. Secara sederhana, *EVA* merupakan keuntungan bersih yang didapat perusahaan dikurangi biaya modal yang terdapat di dalam perusahaan. Biaya modal yang dimaksud dapat berupa bunga yang harus dibayar ketika perusahaan memiliki hutang atau tingkat pengembalian yang harus diberikan kepada para investor. Pengukuran dengan menggunakan *EVA* dapat menilai efektifitas dan efisiensi penggunaan modal yang dilakukan oleh manajemen. *EVA* yang positif menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan dari penggunaan modal melebihi tingkat biaya modal atau tingkat pengembalian yang diminta investor. Sementara *MVA* merupakan selisih antara nilai pasar perusahaan dengan nilai buku perusahaan. Semakin tinggi apresiasi pasar terhadap perusahaan maka *MVA* akan semakin meningkat.

Manfaat peningkatan nilai perusahaan apabila dilihat dari sudut pandang manajemen perusahaan ialah meningkatnya investasi yang ditanamkan ke perusahaan karena investor lebih memiliki kepercayaan terhadap manajemen perusahaan. Kesejahteraan karyawan juga akan bertambah karena perusahaan tidak hanya berfokus pada penjualan namun juga memperhatikan pihak-pihak

yang terlibat di dalam aktivitas perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan juga diapresiasi pihak eksternal yakni pihak investor dan pihak kreditor. Bagi investor, perusahaan yang memiliki *EVA* atau *MVA* yang besar dapat memberikan *capital gain* atau pembagian dividen atas modal yang telah ditanamkan ke perusahaan. Bagi kreditor perusahaan dipandang memiliki kemampuan untuk mengembalikan pinjaman sesuai jumlah dan waktu pembayaran yang telah disepakati.

Penanaman modal yang tepat, efisiensi proses produksi dan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan cara untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal yang paling utama dilaksanakan saat ini ialah pelaksanaan *CSR*. Pelaksanaan *CSR* menjadi salah satu fokus utama karena konsumen saat ini mulai peduli terhadap pelaksanaan *CSR* akibat meningkatnya pemanasan global yang berdampak pada perubahan iklim secara drastis. Kepedulian konsumen terhadap *CSR* membuat perusahaan berupaya untuk menerapkan *CSR* dengan tujuan agar perusahaan memiliki citra baik di mata konsumen dan pada akhirnya penjualan produk atau jasa perusahaan akan meningkat.

Adanya kesenjangan sosial yang terjadi di sekitar lingkungan perusahaan juga menjadi faktor tuntutan pelaksanaan *CSR*. Perusahaan seharusnya dapat memberikan pembangunan berkelanjutan bagi masyarakat di sekitarnya karena masyarakat di sekitar merupakan salah satu komponen *stakeholder* yakni pihak yang terkena dampak atau dapat mempengaruhi aktivitas perusahaan. Pelaksanaan *CSR* juga mengakomodir kewajiban yang diadakan pemerintah kepada perusahaan yang kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam

melalui Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 ayat (1) UU 40 Tahun 2007. Pasal 74 ayat (1) UU 40 Tahun 2007 menyatakan “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam, wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan”.

Pengaruh pelaksanaan *CSR* terhadap nilai perusahaan dapat dilihat dari meningkatnya penjualan produk barang atau jasa perusahaan karena bagi konsumen produk yang mereka konsumsi memiliki nilai tambah dan mereka akan merasa memiliki sumbangsih secara tidak langsung terhadap kegiatan sosial perusahaan. Reputasi perusahaan juga akan semakin meningkat di mata para *stakeholder*-nya terkait pelaksanaan *CSR*.

Salah satu cara untuk melihat pelaksanaan *CSR* yang telah dilakukan ialah melalui pengungkapan *CSR* yang terdapat di dalam laporan tahunan perusahaan. Di dalam pengungkapan tersebut dijelaskan mengenai aktivitas-aktivitas sosial yang telah dilakukan oleh perusahaan selama satu tahun penuh. Pengungkapan ini juga merupakan bentuk laporan pertanggungjawaban perusahaan kepada para *stakeholder* dan *shareholder* atas aktivitas sosial perusahaan.

Mittal, Sinha, dan Singh (2008) dalam penelitiannya menemukan bahwa perusahaan yang melaksanakan *CSR* memiliki *EVA* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang tidak melaksanakan. Verschoor (1998) di dalam Mittal, Sinha, dan Singh (2008) yang melakukan penelitian terhadap program sosial yang diungkapkan di laporan tahunan perusahaan menemukan

MVA yang lebih tinggi bagi perusahaan yang melakukan aktivitas sosial dibandingkan dengan yang tidak melakukan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Mittal, Sinha, dan Singh (2008). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah:

1. Jenis penelitian. Penelitian ini meneliti pengaruh tingkat pengungkapan *CSR* terhadap *EVA* dan *MVA*. Penelitian sebelumnya meneliti perbedaan antara perusahaan yang melakukan pengungkapan *CSR* dengan yang tidak mengungkapkan dan dampaknya terhadap *EVA dan MVA*.
2. Objek penelitian. Objek penelitian menggunakan perusahaan yang memasukkan laporan keuangan tahunan untuk tanggal neraca per tanggal 31 Desember 2009 di Bursa Efek Indonesia, termasuk di dalam KOMPAS 100 edisi revisi kedua tahun 2010 dan mengungkapkan *CSR* di dalam laporan tahunan perusahaan. Penelitian terdahulu menggunakan data 50 perusahaan di India yang mengungkapkan dan tidak mengungkapkan *CSR* di dalam laporan tahunan perusahaan yang diambil dari *S&P CNX Nifty* di tahun 2001-2005.
3. Pengukuran *CSR* menggunakan indikator yang disusun oleh Sembiring (2005) dan menggunakan laporan tahunan perusahaan sebagai sumber data. Penelitian sebelumnya melakukan pengukuran *CSR* hanya dengan membedakan antara perusahaan yang memiliki pengungkapan *CSR* dengan yang tidak mengungkapkan di laporan tahunan perusahaan.

Pentingnya pelaksanaan *CSR* pada saat ini dan juga masih terdapat perbedaan pandangan antara manajemen dan investor mengenai pelaksanaan dan manfaat *CSR* mendasari penelitian ini yang diberi judul, “Pengaruh Pengungkapan

Corporate Social Responsibility (CSR) pada Nilai Perusahaan: (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Kompas 100)’.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini membahas tentang pengaruh tingkat pengungkapan *CSR* di dalam laporan keuangan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *EVA* dan *MVA*. Terdapat berbagai cara untuk mengukur pelaksanaan *CSR* perusahaan yaitu memberikan kuesioner ke perusahaan, menggunakan indeks reputasi perusahaan dan melihat dari pengungkapan *CSR* yang terdapat di laporan tahunan perusahaan. Penggunaan pengukuran pelaksanaan *CSR* yang dilihat melalui pengungkapan di dalam laporan tahunan dan dianalisa dengan menggunakan daftar pengungkapan yang disusun oleh Sembiring (2005) digunakan karena pengukuran ini membutuhkan waktu yang lebih singkat dibandingkan dengan pengukuran yang lain dan juga bersifat obyektif.

Nilai perusahaan juga dapat diukur dengan berbagai macam cara seperti menggunakan *return* saham, *cashflow* yang dihasilkan perusahaan, *Return On Investment (ROI)*, *EVA* dan *MVA*. Alasan pengukuran nilai perusahaan menggunakan *EVA* karena pengukuran ini menghitung biaya modal yang digunakan oleh perusahaan. *EVA* merupakan laba bersih setelah pajak yang diperoleh perusahaan dikurangi biaya modal yang terdapat di dalam perusahaan. Sementara itu, penggunaan *MVA* sebagai alat ukur karena *MVA* dapat melihat penilaian pasar terhadap perusahaan. *MVA* merupakan selisih antara nilai pasar dengan nilai buku perusahaan.

Penelitian ini menggunakan data perusahaan terbuka yang tercatat di dalam Kompas 100 edisi *review* per Agustus 2010 dan tidak termasuk di dalam kategori perbankan atau jasa keuangan lainnya.

C. Perumusan Masalah

Perumusan masalah untuk penelitian ini ialah:

- a. Apakah tingkat pengungkapan *CSR* di dalam laporan keuangan berpengaruh secara signifikan pada nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Economic Value Added (EVA)*?
- b. Apakah tingkat pengungkapan *CSR* di dalam laporan keuangan berpengaruh secara signifikan pada nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Market Value Added (MVA)*?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pengungkapan *CSR* di dalam laporan keuangan pada nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Economic Value Added (EVA)*
- b. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pengungkapan *CSR* di dalam laporan keuangan pada nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Market Value Added (MVA)*

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan khususnya manajemen untuk melihat pengungkapan dan pelaksanaan *CSR* sebagai salah satu cara meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Di pihak investor, dengan adanya penelitian ini diharapkan pengungkapan pelaksanaan *CSR* dapat membantu investor di dalam pengambilan keputusan untuk menentukan perusahaan yang akan dipilih sebagai tempat investasi.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian terkait *CSR* dan nilai perusahaan yang diprosikan dengan *EVA* dan *MVA*.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan laporan penelitian

Bab II Telaah Literatur dan Perumusan Hipotesis

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka terkait topik penelitian yakni *CSR*, *EVA*, dan *MVA* dari berbagai literatur yang ada dan perumusan hipotesis yang akan diuji

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, metode penelitian, penjabaran mengenai variabel penelitian, teknik yang digunakan di dalam pengambilan sampel dan pengumpulan data serta teknik analisis yang digunakan untuk pengujian hipotesis

Bab IV Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang uraian atas uji hipotesis yang telah dilakukan beserta analisis dan pembahasannya

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang merupakan jawaban atas perumusan masalah serta tujuan penelitian yang telah diungkapkan pada Bab I. Bab ini juga berisi tentang saran untuk penelitian selanjutnya